



KONSEP PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PRODI AKADEMI MILITER GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Agung Prapsetyo^{1*},
Prodi Teknik Sipil Pertahanan, Akademi Militer
*agung_prapsetyo@niksipilhan.akmil.ac.id

Kiki Lestari²
Prodi Arsitektur FTS, Unpab
kikilestari@dosen.pancabudi.ac.id

ABSTRACT

Higher Education has an obligation to implement the Tridharma of Higher Education, one of which is to organize a Community Service Program that aims to implement knowledge and creative works in the life of society, nation and state. The Military Academy as an official university also has a similar program, known as Binter (Territorial Development). This research aims to examine the concept of community service programs with territorial guidance for increasing welfare for the community. The method used is a qualitative method and is packaged with the author's experience as an educator at the Military Academy, with a literature study approach. The results of the study show that the Community Service organized by the Military Academy is a form of Territorial Development, a form of concern for the community around the Akmil Cadets training ground in order to create TNI-People unity and make the TNI professional and loved by the people.

Keywords: Community service; Binter; military Academy.

ABSTRAK

Perguruan Tinggi mempunyai kewajiban untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah menyelenggarakan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu dan karya cipta pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Akademi Militer selaku Perguruan Tinggi kedinasan juga mempunyai program yang sejenis, dikenal dengan nama Binter (Pembinaan Teritorial). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep program pengabdian kepada masyarakat dengan pembinaan teritorial bagi peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan dikemas dengan pengalaman penulis menjadi tenaga pendidik di Akademi Militer, dengan pendekatan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh Akademi Militer merupakan wujud Pembinaan Teritorial, bentuk kepedulian kepada masyarakat di sekitaran tempat lahan latihan Taruna Akmil guna terciptanya kemanunggalan TNI-Rakyat serta menjadikan TNI yang profesional dan dicintai rakyat.

Kata kunci: Konsep, Pengabdian kepada Masyarakat; Binter; Akademi Militer

PENDAHULUAN

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tersurat bahwa Perguruan tinggi mempunyai kewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Dosen dan Guru, menjelaskan bahwa Dosen Akademi Militer dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, berkewajiban melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di sisi lain, selaku anggota TNI juga mendapatkan tugas melaksanakan pembinaan teritorial. Pembinaan Teritorial adalah upaya,





pekerjaan dan tindakan, baik secara berdiri sendiri atau bersama dengan aparat terkait dan komponen bangsa lainnya untuk membantu pemerintah dalam menyiapkan kekuatan pertahanan aspek darat yang meliputi wilayah pertahanan dan kekuatan pendukungnya serta terwujudnya kemanunggalan TNI-Rakyat, yang dilaksanakan sesuai kewenangan dan peraturan perundang-undangan dalam rangka tercapainya tugas pokok TNI AD.¹⁾

Ilmu Binter harus selalu dikembangkan berdasarkan hasil metode ilmiah dan bersifat terbuka untuk diuji dengan penalaran secara logis dan analitis maupun uji ulang. Binter sebagai ilmu harus senantiasa dapat menerima perubahan dan perbaikan demi kesempurnaannya. Untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan sistem pembinaan teritorial sebagai fungsi utama militer yang dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Pembinaan kemampuan Binter tersebut diselenggarakan melalui pembinaan terhadap komponen - komponen Binter yang berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan Binter secara keseluruhan secara berkesinambungan dan searah dengan sistem pembinaan kekuatan Angkatan Bersenjata suatu negara guna mendukung terwujudnya Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta. Pembinaan Teritorial merupakan penjabaran dari peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang hak pembelaan negara sebagai Sishankamneg yang merupakan fungsi dan peran selaku prajurit TNI AD (Wibowo, 2017).

Sebagai Dosen yang berdinasi di Lembaga Pendidikan Akademi Militer mempunyai kewajiban melaksanakan Program Pengabdian kepada Masyarakat dan sebagai Anggota TNI AD, juga mempunyai kewajiban melaksanakan Program Pembinaan Teritorial. Kolaborasi antara kepentingan TNI AD dan Pendidikan Tinggi (Dikti) diwadahi oleh Prodi Akademi Militer dan diaplikasikan dalam wujud Pengabdian kepada Masyarakat, yang merupakan bentuk kepedulian dan rasa terima kasih Akademi Militer terhadap masyarakat yang wilayahnya digunakan sebagai medan latihan Taruna Akmil, sehingga diharapkan kemanunggalan TNI Rakyat akan semakin kokoh.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah berjalan sejak tahun 2012, akan tetapi hasilnya belum terlihat secara signifikan. Keberhasilan pengabdian masyarakat tergantung dari kreatifitas Dosen, anggaran dan masyarakat. Demi keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat perlunya memaksimalkan unsur yang ada yang muaranya adalah "Bagaimana konsep optimalisasi program pengabdian masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat?"

METODE

Jenis penelitian merupakan penelitian sosial dengan metode kualitatif dengan pendekatan metode observasi (Saraswati et al., 2018). Metode pengumpulan data berdasarkan metode literature dan pengalaman penulis selaku Dosen Prodi Akmil, dengan lokus penelitian pada prodi Akademi Militer yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh, akan dirumuskan konsep pelaksanaan pengabdian masyarakat yang selaras dengan binter terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tinjauan Pengabdian Masyarakat

Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sedangkan Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan

¹⁾ Peraturan Kasad Nomor Perkasad/106/XII/2011 Tanggal 7 Desember 2011, *Bujuk Induk tentang Binter*, Mabesad TNI AD, Jakarta, hal:1 Sub Lampiran B.



mencerdaskan kehidupan bangsa.²⁾ Kewajiban tersebut tentunya berlaku juga untuk Prodi-prodi di lingkungan Akademi Militer, karena hasil keluaran Akmil adalah dengan hasil lulusan didiknya bergelar S.Tr (Han) (Sarjana Terapan Pertahanan) dan berpangkat Letnan Dua.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan Ilmu dan Teknologi melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat,³⁾ demikian halnya dengan Dosen Prodi-Prodi Akademi Militer berkewajiban melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai aplikasi dari Tridharma Perguruan Tinggi.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Prodi Akademi Militer mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

1) Tinjauan akademis PkM,

Berdasarkan Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; Pengabdian Kepada Masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut;

- a) Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b) Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan Sivitas Akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat.
- c) Hasil Pengabdian kepada Masyarakat digunakan sebagai proses pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, pengayaan sumber belajar, dan/atau untuk pembelajaran dan pematangan Sivitas Akademika.
- d) Pemerintah memberikan penghargaan atas hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang diterbitkan dalam jurnal internasional, memperoleh paten yang dimanfaatkan oleh dunia usaha dan dunia industri, dan/atau teknologi tepat guna. (Harianie et al., 2020; Ulimaz et al., 2021)

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh Dosen Prodi yang dibantu mahasiswa dengan kegiatan sebagai (Saraswati et al., 2018; Wibawa, 2017) berikut:

- a) Persiapan, yang menyiapkan program kegiatan pengabdian masyarakat mulai perencanaan, kegiatan, personel, anggaran, piranti lunak dan keras serta pendukung lainnya.
- b) Pelatihan, memberikan pelatihan sesuai materi pengabdian kepada masyarakat
- c) Pendampingan, memberikan pendampingan pada masyarakat terhadap materi yang diberikan, agar diimplementasinya dapat berhasil sesuai yang diharapkan.
- e) Kompetisi; memberikan kegiatan kompetisi antar peserta pengabdian masyarakat, agar termotivasi untuk bisa dan maju.
- f) Apresiasi, memberikan apresiasi berupa hadiah dan atensi lainnya atas prestasi yang diperoleh peserta pelatihan/ pengabdian kepada masyarakat.

2) Tinjauan PkM berdasarkan Binter TNI AD.

Undang-Undang No. 34 Tahun 2004 tentang TNI pasal 7 ayat 2, salah satu bentuk tugas dari Operasi Militer Selain Perang yang dilaksanakan TNI dan pada Pasal 8d, menyatakan Angkatan Darat bertugas “melaksanakan pemberdayaan wilayah pertahanan

²⁾ Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

³⁾ Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.



di darat”. Dalam rangka terdukungnya tugas tersebut, TNI AD harus melakukan berbagai upaya, pekerjaan dan tindakan agar tugas tersebut dapat dilaksanakan dengan sukses. Upaya, pekerjaan dan tindakan tersebut dilakukan dengan istilah yang disebut dengan Pembinaan Teritorial, yang dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan operasi ataupun pembinaan, dan sifatnya sebagai salah satu fungsi utama TNI AD, dalam rangka tercapainya Tugas Pokok TNI AD.

Program Binter TNI AD dapat dilaksanakan sesuai Perundang-undangan, sehingga dapat diterima keberadaannya oleh masyarakat, dapat diaplikasikan dan bisa dipertanggungjawabkan, maka perlu adanya reorientasi agar Binter dapat menjadi *knowledge* dan *science* yang sejalan dengan realisasi program pengabdian kepada masyarakat dari ketetapan Tri Dharma Perguruan Tinggi Lembaga Pendidikan Tinggi sehingga kemandirian TNI – Rakyat semakin kokoh terjalin. Binter TNI AD diarahkan untuk membantu pemerintah dalam pengelolaan potensi nasional melalui Pembinaan Kemampuan Teritorial, Perlawanan Wilayah, Komunikasi Sosial, dan Bakti TNI berfungsi (Mardamsyah et al., 2022) untuk :

- a) Membantu pemerintah menyiapkan potensi nasional menjadi kekuatan pertahanan aspek darat yang dipersiapkan secara dini, meliputi wilayah pertahanan beserta kekuatan pendukungnya, untuk melaksanakan operasi militer untuk perang, yang pelaksanaannya didasarkan pada kepentingan pertahanan negara sesuai dengan sistem pertahanan semesta.
- b) Membantu pemerintah menyelenggarakan pelatihan dasar kemiliteran secara wajib bagi warga negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- c) Membantu pemerintah memberdayakan rakyat sebagai kekuatan pendukung.
- d) Membantu tugas pemerintah untuk pemberian bantuan kemanusiaan, menanggulangi akibat bencana alam, pengungsian, merehabilitasi infra struktur dan mengatasi masalah akibat pemogokan serta konflik komunal.
- e) Membangun, memelihara, meningkatkan dan memantapkan kemandirian TNI-Rakyat.

b. Optimalisasi Pengabdian Masyarakat

Manunggal dengan rakyat merupakan wujud Binter TNI Angkatan Darat merupakan fungsi utama dalam membantu pemerintah menyiapkan potensi wilayah secara dini menjadi kekuatan pertahanan sebagai ruang, alat dan kondisi juang yang tangguh serta kemandirian TNI - Rakyat sesuai dengan sistem pertahanan semesta bagi kepentingan pertahanan negara aspek darat (Siregar et al., 2019).

Dalam perspektif kegiatan, Binter TNI AD memiliki peran sebagai salah satu kegiatan utama dalam pemberdayaan wilayah pertahanan di darat dan mewujudkan kemandirian TNI-Rakyat dalam rangka mendukung tugas pokok TNI AD dalam sistem pertahanan negara pada kenyataannya peran ke dalam tubuh TNI AD adalah membina dan memotivasi prajurit untuk selalu berbuat baik dengan mengimplementasikan sikap teritorial yang baik yang dikendalikan dengan *Reward and Punishment* , sedangkan peran keluar adalah untuk membina memotivasi masyarakat berbuat baik dengan keteladanan dari prajurit TNI AD dalam rangka mewujudkan masyarakat madani yang sejahtera.

Melalui pengabdian masyarakat sebagai bentuk pembinaan teritorial terbatas kepada masyarakat di sekitar daerah latihan Taruna Akmil, dapat menambah komunikasi sosial terhadap masyarakat di sekitar daerah latihan Akmil, pengetahuan dan wawasan serta meningkatkan pemahaman tentang materi Bela Negara dan Wawasan Kebangsaan. Yang menjadi sasaran pengabdian kepada masyarakat bagi prodi Akmil

1) Sasaran Pengabdian Masyarakat.



- a) Meningkatkan komunikasi dan kemandirian TNI AD khususnya Organik Akademi Militer (Para Dosen dan Taruna) dengan masyarakat di sekitar medan latihan Taruna Akademi Militer.
- b) Melaksanakan pembinaan teritorial kepada masyarakat guna meningkatkan pemahaman bela Negara, ketahanan wilayah dan keamanan wilayah.
- c) Meningkatkan profesionalisme Dosen dan Institusi Prodi Teknik Sipil Pertahanan dalam menyelenggarakan / melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya Pengabdian kepada Masyarakat.
- d) Membantu masyarakat untuk mengatasi kesulitan rakyat yang terjadi di sekitar lingkungannya; dan
- e) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.

- a) Tahap perencanaan
 - (1) Mempelajari tugas.
 - (2) Membuat rencana awal dan menyusun organisasi.
 - (3) Koordinasi dengan instansi terkait.
 - (4) Menyusun rencana sementara
 - (5) Memeriksa alat peralatan yang akan digunakan.
 - (6) Menyempurnakan dan menyusun rencana lapangan.
- b) Tahap persiapan
 - (1) Survey lokasi dan Mematangkan rencana lapangan.
 - (2) Briefing pendukung binter.
 - (3) Penyiapan sarana/prasarana.
 - (4) Pengecekan akhir perlengkapan.
- c) Tahap pelaksanaan
 - (1) Pekerjaan Awal
 - (2) Pekerjaan Sedang Berlangsung
 - (3) Pekerjaan Pengakhiran dan finishing
- d) Tahap akhir
 - (1) Evaluasi pelaksanaan
 - (2) Penyelesaian Administrasi dan konsolidasi :
 - (a) Pengecekan dan pengembalian perlengkapan.
 - (b) Membuat laporan lengkap pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada pimpinan.

Upaya yang dilaksanakan.

Pembangunan Fisik.

- (a) Kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan pemberian contoh bibit unggul maupun tata cara pengolahan lahan pertanian yang benar, dengan kegiatan ini diharapkan hasil yang dicapai oleh petani lebih baik dibanding hasil yang dicapai sebelumnya.
- (b) Lahan yang semula tidak produktif diolah dengan harapan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya, misalnya pemanfaatan lahan gambut yang bisa dijadikan perkebunan sawit tentunya kegiatan ini juga melibatkan departemen pertanian yang mempunyai tenaga ahli dibidangnya.
- (c) Pembangunan bendungan air atau waduk yang dapat mengoptimalkan pemanfaatan lahan petani sehingga sawah yang sebelumnya tadah hujan dapat dimanfaatkan sepanjang tahun, tentunya hal ini secara langsung dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
- (d) Upaya untuk meningkatkan kualitas sarana transportasi khususnya jalan yang menghubungkan satu daerah dengan daerah lainnya baik dengan cara pengaspalan maupun

hanya dilakukan dengan pengerasan saja, mengingat pentingnya jalan untuk menunjang peningkatan dan kegiatan ekonomi.

- (e) Pembukaan jalan baru baik mengembangkan dari jalan setapak menjadi jalan yang bisa dilalui kendaraan/mobil maupun membuka jalan baru yang dapat digunakan sebagai sarana perhubungan antar daerah sehingga kegiatan ekonomi akan semakin lancar dan maju.
- (f) Pembangunan jembatan sederhana yang menghubungkan satu desa ke desa lainnya guna menunjang mobilitas penduduk desa sehingga tidak terisolir.
- (g) Pembangunan sarana kesehatan berupa gedung pelayanan kesehatan/ puskesmas dan polindes termasuk perumahan untuk tenaga medis dalam peningkatan kesehatan masyarakat di daerah.
- (h) Pembangunan gedung sekolah di daerah-daerah terpencil diharapkan masyarakat tidak lagi enggan untuk menyekolahkan anaknya karena faktor jarak antara tempat tinggal ke sekolah yang relatif jauh yang memerlukan biaya yang tidak sedikit. Generasi muda sebagai salah satu aset bangsa harus dapat dimanfaatkan dan diberdayakan dengan baik dan tingkat pendidikan bangsa secara umum akan semakin meningkat.

Pembangunan Non Fisik.

- (a) Masyarakat diberi pengetahuan mulai dari hal-hal kecil seperti penggalakan Pos Kamling. Dengan kegiatan seperti ini diharapkan masyarakat memiliki kemampuan untuk mencegah ataupun menangkal segala ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang mungkin timbul. Dengan adanya kemampuan masyarakat untuk menangkal segala ancaman yang akan timbul sudah pasti masyarakat akan mampu meningkatkan kesejahteraannya paling tidak sudah dapat menciptakan rasa aman untuk dirinya sendiri. Dengan rasa aman yang dimiliki maka masyarakat akan tenang dalam melakukan aktifitas terutama dalam meningkatkan taraf hidupnya.
- (b) Memberikan pelatihan singkat tentang bagaimana cara mengolah lahan pertanian yang baik dan benar sehingga dapat menuai hasil yang memuaskan. Masyarakat juga diberikan pelatihan singkat bagaimana cara memasarkan hasil yang diperoleh sehingga menjadikan potensi daerah sebagai sesuatu yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan. Masyarakat juga diberi pelatihan singkat pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana cara mengolah bahan mentah yang dihasilkan daerahnya menjadi bahan baku yang mempunyai nilai jual yang menjanjikan. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang program KB dan manfaatnya bagi kesejahteraan keluarga, karena dengan jumlah anak cukup dua dan perbedaan usia keduanya dapat diatur maka orang tua dapat memberikan perhatian yang cukup kepada anaknya baik pendidikan maupun gizinya.
- (c) Kegiatan bimbingan kepada masyarakat untuk hidup sehat dan bersih. Selain pembinaan yang dilakukan juga diberikan contoh kepada masyarakat agar dapat meniru dari kebiasaan yang baik dan dapat dilakukan oleh masyarakat.

Hasil Yang Diharapkan.

- a) Kuantitatif: terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna peningkatan profesionalisme Dosen dan Prodi sesuai jumlah dosen tetap Prodi.
- b) Kualitatif: Terciptanya kerja bakti bersama antara TNI dengan Masyarakat serta Taruna sebagai bukti kemanunggalan TNI – Rakyat dan keberhasilan Pembinaan Teritorial.

SIMPULAN

Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh Dosen dan Program Studi Akademi Militer merupakan keniscayaan sebagai wujud Pembinaan Teritorial, bentuk kepedulian kepada



masyarakat di sekitaran tempat lahan latihan Taruna Akmil guna terciptanya kemandirian TNI-Rakyat serta menjadikan TNI yang profesional dan dicintai rakyat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku / Peraturan

- Keputusan Gubernur Akademi Militer Nomor Kep/37/IV/2012, Tanggal 30 April 2012 tentang Pengangkatan Dosen Tetap di Akademi Militer.
- Peraturan Kasad Nomor Perkasad /106/XII/2011 Tanggal 7 Desember 2011, *Bujuk Induk tentang Binter*, Mabesad TNI AD, Jakarta, hal:1 Sub Lampiran B.
- Pokja Binter Mabesad, 2014, *Binter sebagai Ilmu*, Mabesad, Jakarta, Hal:3-4.
- Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang No. 34 Tahun 2004 tentang TNI
- Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Jurnal

- Harianie, L., Shinta, S., Biarrohmah, L., Rohmah, L. H., & Maslahah, W. (2020). Pendampingan Ibu-Ibu PKK Kecamatan Lowokwaru Malang melalui Pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati sebagai Pengendalian Hama Sayuran Hidroponik. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 175–184. <https://doi.org/10.30653/002.202051.274>
- Mardamsyah, A., Wiranto, S., Sitorus, H., Hipdizah, Saptono, D., & Simatupang, H. (2022). STRATEGI INTEGRASI KOMANDO GABUNGAN WILAYAH PERTAHANAN I DAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU PADA OPERASI MILITER DALAM MENDUKUNG KAMPANYE MILITER. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(9), 3107–3114.
- Saraswati, N. P. A. S., Ribek, P. K., & Mudana, W. (2018). PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN KUALITAS DAN KUANTITAS PRODUKSI PATUNG BERBASIS LIMBAH DI DESA SINGAPADU, GIANYAR, BALI. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i1.555>
- Siregar, R. S., Wahyudi, B., & Simatupang, D. H. (2019). Implementasi Komunikasi Sosial Kodim 0204/Ds Dalam Mencegah Radikalisme Di Kabupaten Deli Serdang Implementation of Social Communication Kodim 0204/Ds in Preventing Radicalism in Deli Serdang. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 9(2), 61–80. https://www.bbc.com/indonesia/berita_
- Ulimaz, M., Harfadli, M. M., & Jordan, N. A. (2021). Socialization of Understanding the Risks of B3 Household Products and Waste. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(1), 21–28. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/2904>
- Wibawa, S. (2017). Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat). In *Disampaikan dalam Rapat Perencanaan Pengawasan Proses Bisnis Perguruan Tinggi Negeri. Yogyakarta* (Vol. 29).
- Wibowo, R. (2017). Pembinaan Teritorial Desa Di Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2015. *JOM FISIP*, 4(1), 1–15.

